

ANALISIS TEOLOGIS TARIAN ADAT KABASARAN DAN IMPLEMENTASINYA DI GMIM VICTORY MINANGA INDAH

MARSHANDA MONICA TUMBEL

200201090

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman jemaat mengenai tarian Kabasaran yang dibawakan dalam ibadah di gereja, serta makna dan nilai-nilai teologis yang terkandung dalam tarian Kabasaran, yang akan diimplementasikan dalam konteks ibadah di GMIM Victory Minanga Indah.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap keadaan lokasi dengan melihat proses pelaksanaan dari tarian Kabasaran yang dilaksanakan dalam ibadah di gereja. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada informan dan juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi makna serta nilai-nilai teologis dari tarian Kabasaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tarian Kabasaran tidak bisa dibawakan dalam ibadah gereja karena mengandung unsur-unsur mistis dan kekerasan. Peneliti mengkaji hasil penelitian dengan analisis teologis yang berimplikasi bagi GMIM Victory Minanga Indah, dan melihat tarian Kabasaran memiliki makna dan nilai-nilai teologis seperti keberanian, perlindungan, kesetiaan, kebersamaan, melawan dosa. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman jemaat tentang tarian Kabasaran, mengapa tarian Kabasaran ini tidak bisa ditampilkan dalam ibadah di gereja.

Kata Kunci: Teologi Kontekstual, Kebudayaan, Tarian Kabasaran

**THEOLOGICAL ANALYSIS OF THE KABASARAN TRADITIONAL
DANCE AND ITS IMPLEMENTATION IN GMIM VICTORY MINANGA
INDAH**

MARSHANDA MONICA TUMBEL

200201090

ABSTRACT

This research aims to analyze the congregation's understanding of Kabasaran dance as performed in church worship, along with the theological meanings and values inherent in Kabasaran dance, to be implemented within the worship context of GMIM Victory Minanga Indah.

Data for this study were collected through several stages: observation, interviews, and documentation. Observations were conducted on-site to observe the process of performing Kabasaran dance during church services. Subsequently, data were gathered through interviews with informants and collection of supporting documents. The data obtained through observation, interviews, and documentation were then analyzed to identify the meanings and theological values of Kabasaran dance.

The research findings indicate that Kabasaran dance cannot be performed in church worship due to its elements of mysticism and violence. The researcher examined these findings through a theological analysis that has implications for GMIM Victory Minanga Indah, recognizing that Kabasaran dance embodies theological meanings and values such as courage, protection, loyalty, unity, and resistance against sin. The outcome of this research aims to deepen the congregation's understanding of Kabasaran dance and explore why Kabasaran dance cannot be presented in church worship.

Keywords: Contextual Theology, Culture, Kabasaran Dance